

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri asuransi syariah didorong oleh perkembangan sektor perbankan syariah juga didorong oleh perkembangan sektor lembaga keuangan Islam non bank, sukuk pemerintah dan swasta serta perkembangan institusi Islami lainnya. Jumlah lembaga keuangan syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Baik untuk perbankan, pasar modal, lembaga keuangan non bank, perusahaan asuransi serta untuk bisnis syariah lainnya. Berdasarkan data Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), terdapat 3 perusahaan asuransi syariah dan 40 perusahaan asuransi yang memiliki unit syariah dan 3 perusahaan reasuransi syariah serta 6 broker asuransi dan reasuransi syariah.¹

Awal asuransi syariah di Indonesia yaitu dengan berdirinya Asuransi Takaful Indonesia tanggal 25 Agustus 1994

¹Ade Nanda Sawitri, ' Analisis Investasi Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia terhadap Portofolio Optimal (Jurnal Ekonomi) Vol .19 No.2 (2011), <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id>, diunduh pada 28 februari 2020.

dengan diresmikannya PT. Asuransi Takaful Keluarga yang melayani asuransi jiwa (*life*) melalui Surat Keputusan Keuangan Nomor Kep-385/KMK. 017/1994. Setahun kemudian yaitu pada tahun 1995 beroperasilah Asurasni Takaful Umum yang melayani Asuransi Umum (*general*).² Asuransi merupakan suatu transfer risiko dari penanggung ketertanggung dengan membayar sejumlah premi kepada tertanggung dengan membayar sejumlah premi kepada tertanggung atau perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi berkewajiban untuk membayar klaim terhadap risiko yang akan terjadi dikemudian hari, sesuai dengan yang disepakati bersama. Pada konsep asuransi konvensional ini terjadi transaksi jual beli antara tertanggung atau *customer* dengan penanggung.

Dalam fikih muamalah dasar atau awalnya adalah segala sesuatu itu diperbolehkan, kecuali mengandung hal-hal yang dilarang syar' i yaitu mengandung unsur *gharar* (ketidakpastian/penipuan), *maisir* (perjudian), *riba* (bunga), *zulmu* (penganiayaan), *riswah* (suap), barang haram dan perbuatan

²Novi Puspitasari, *Manajemen Asurasni Syariah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2015), h.11.

maksiat. Terkait dengan konsep asuransi yang dikelola dengan prinsip konvensional, dimana pada transaksi tersebut mengandung unsur gharar. Hal ini yang menyebabkan perlunya sistem asuransi yang dikelola secara syariah.³

Banyaknya dalil-dalil Al-Qur'an dan Al-hadits sahih yang memerintahkan umat Islam untuk melandasi setiap tindakannya dengan benar, demi untuk kepentingannya sendiri. Landasan tersebut ialah ketulusan dalam rangka beribadah kepada Allah. Segala cara dan tujuan di selaraskan dengan landasan tersebut. Prinsip dasar investasi asuransi syariah adalah bahwa perusahaan selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi terhadap dana yang terkumpul dari peserta, dan investasi yang di maksud harus sesuai prinsip-prinsip syariah.⁴ Salah satu ciri lain yang sangat prinsip dari sudut pandang syariat Islam dalam asuransi syariah adalah investasi dana-dana yang

³Ade Nanda Sawitri, ' Analisis Investasi Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia terhadap Portofolio Optimal(Jurnal Ekonomi) Vol .19 No.2 (2011), <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id>, diunduh pada 28 februari 2020.

⁴ Venty Ayu Pratiwi Manggasa, ' Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan' Universitas Atmajaya Makasar, <https://www.academia.edu>, diunduh pada 28 februari 2020, pukul 12.52 WIB.

terkumpul dari peserta hanya dibenarkan melalui instrument yang menggunakan akad yang sesuai dengan syariat Islam.⁵

Dizaman modern ini, dalam bisnis perusahaan-perusahaan persaingan kian semakin ketat. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya arus global dan mulai banyaknya pesaing-pesaing baru dalam dunia usaha. Seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan dituntut memiliki manajemen yang baik dan berkualitas agar perusahaan tersebut tetap eksis dan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Perkembangan suatu perusahaan selalu dititik beratkan pada orientasi hasil perusahaan yaitu untuk mencapai laba perusahaan yang ditargetkan baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.

Besar kecilnya laba perusahaan yang didapat perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengelola perusahaannya. Laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur atau bukti catatan oleh manajemen dalam membuat keputusan-keputusan yang akan di jalankan oleh perusahaan.

⁵ M.Syakir syula, *Asuransi Syariah Life And General*, (Jakarta:Gema Insani Press,2004), Cet. 1, h.306.

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan perusahaan yang di peroleh dengan membandingkan hasil laba pada setiap tahun tertentu dengan laba tahun sebelum dan sesudahnya. Dengan diketahui kesulitan keuangan, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah bagaimana cara mengatasi kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima selama kegiatan oprasional perusahaan berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. karena laporan keuangan di gunakan oleh berbagai pihak, baik intern maupun ekstern untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang, maka pendapatan perlu di perhatikan.⁶

⁶ Venty Ayu Pratiwi Manggasa, ' Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan' Universitas Atmajaya Makasar, <https://www.academia.edu>, diunduh pada 28 february 2020, pukul 12.52 WIB

Tujuan suatu perusahaan adalah mencapai laba bersih yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan sebuah perusahaan dengan membandingkan hasil laba dari tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Dengan demikian perusahaan harus sedini mungkin mengetahui kesulitan keuangan, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-langkah bagaimana untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang. Untuk menghasilkan laba atau pendapatan perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan tersebut.⁷

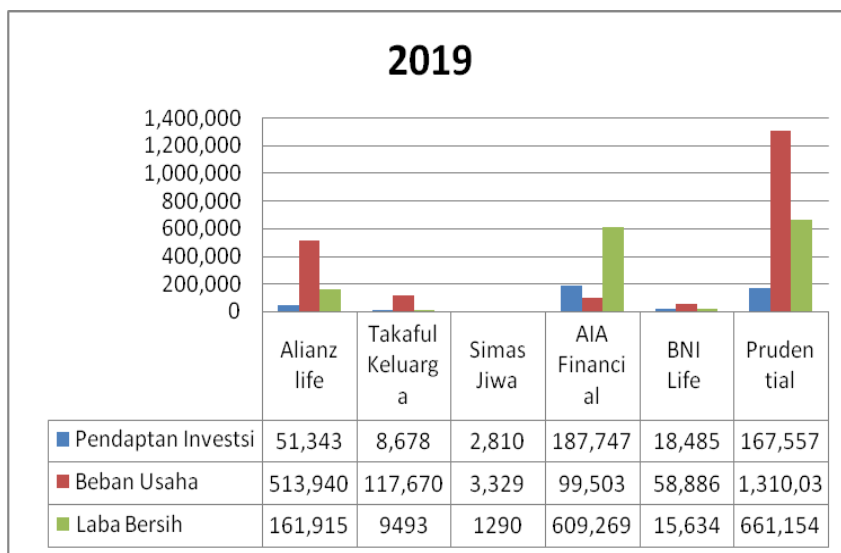
Karena keberhasilan kinerja suatu perusahaan pada umumnya diukur dengan laba yang diperoleh, atau dengan kata lain laba merupakan indikator dalam menilai berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam mengelola aktiva. Laba perusahaan adalah sebagai hasil yang dapat dari pendapatan dikurangi beban yang terjadi pada kegiatan perusahaan.⁸

⁶Zulfi Anugrah, “*Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Kopinkra Karya Pusaka Sukabumi*,” Jurnal Stiepasim Vol .6 No.1 (Otober, 2017) Program studi akuntansi Sekolah Tinggi ilmu ekonomi passim sukabumi, h.1.

⁸ Iman Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), h.93.

Pendapatan dan beban tidak bisa di lepaskan, di mana pendapatan adalah hasil dari kegiatan oprasional yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang di keluarkan untuk memperoleh pendapatan yang di harapkan oleh perusahaan. Salah satunya yaitu laba bersih, yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Transaksi-transaksi ini dikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antar sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumberdaya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih, pendapatan usaha memiliki hubungan yang erat dengan biaya operasional, perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasional berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya.⁹

⁸Zulfi Anugrah ‘ engaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Kopinkra Karya Pusaka Sukabumi’ (*Jurnal Stiepasim*), Vol .6 No.1 (Oktober, 2017), <https://www.academia.edu>, diunduh pada 01 januari 2020.



Grafik 1.1

Grafik Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di OJK ditahun 2019

Dalam penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu diantaranya yaitu:

Fanny Novieta Dahlani Putri¹⁰, membahas tentang pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, beban klaim dan ifrs terhadap laba, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi dan beban memberikan pengaruh yang

¹⁰Fanny Novieta Dahlani Putri, “ Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim Dan IFRS Terhadap Laba,” *Skripsi* Universitas Diponegoro Semarang.

signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa, namun hasil investasi dan IFRS tidak signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa, berarti ada persamaan terhadap variabel beban memberikan pengaruh terhadap laba. Laely Purnamasari¹¹, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan usaha, beban usaha, dan bagi hasil pihak ketiga terhadap laba usaha pada pt bank syariah, Hasil penelitian dan pembahasan dapat ditemukan bahwa, pendapatan usaha dan beban usaha memiliki hubungan yang kuat dengan bagi hasil pihak ketiga. Bagi hasil pihak ketiga, pendapatan usaha dan beban usaha secara parsial tidak terbukti mempengaruhi laba usaha secara signifikan, namun pendapatan usaha dan beban usaha secara simultan terbukti mempengaruhi laba usaha secara signifikan, dari penelitian ini juga diketahui komponen pendapatan usaha yang paling mempengaruhi laba usaha adalah pendapatan mudharabah dan beban usaha yang paling mempengaruhi laba usaha adalah beban kerugian penghapusan asset produktif, Persamaan dalam variabel bahwa,

¹¹Laely Purnamasari, ‘ Pengaruh Pendapatan Usaha, Beban Usaha, Dan Bagi Hasil Pihak Ketiga Terhadap Laba Usaha Pada PT Bank Syariah ’ (*Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*), Vol . 01 No. 1 (2018), <https://ejournal.winayamukti.ac.id>, diunduh pada 13 februari 2020.

beban usaha secara simultan terbukti mempengaruhi laba usaha secara signifikan. Auliya Larasati¹², dalam penelitian pengaruh kontribusi (peserta), klaim, hasil investasi, dan undrewriting terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah, Hasil dari penelitian ini adalah kontribusi peserta tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah yang disebabkan kontribusi peserta (premi) akan dikelola terlebih dahulu dan akan dimasukan kedalam pos-pos sesuai yang telah dirtentukan oleh pihak perusahaan. Variabel klaim tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan karena pembayaran klaim berasal dari dana tabarru. Variabel hasil investasi memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan karena pendapaatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai asset dari suatu entity. Variabel underwriting memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan karena pendaptan underwriting pada suatu perusahaan asuransi mampu menutupi semua beban underwritingnya maka ada kelebihan dana dinamakan surplus underwriting, dimana surplus underwriting

¹²Auliya Larasati, ‘ Pengaruh Kontribusi (Peserta), Klaim, Hasil Investasi, Dan Undrewriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah’ (*skripsi*) (2019), <https://repository.radenintan.ac.id>, diunduh pada 12 maret 2020.

yang tinggi akan mempengaruhi besarnya laba pada perusahaan asuransi, Persamaan dari hasil penelitian ini yaitu, hasil investasi memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Aria Masdiana Pasaribu,¹³ pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih, secara simultan menunjukkan bahwa variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih, berarti hubungannya kuat dan searah. Maulita dkk,¹⁴ analisis pengaruh beban usaha dan pendapatan usaha terhadap laba perusahaan, hasil pengujian menunjukkan bahwa beban usaha merupakan variabel yang berpengaruh paling banyak terhadap laba perusahaan, hasil menunjukkan bahwa beban usaha sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Heryanti Yuliana,¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih sebesar 5,5% pada PT.Asuransi Sinar Mas Unit Syariah. Begitupun pada

¹³Aria Masdiana Pasaribu, “ Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih,” (*Jurnal wira ekonomi mikroskill*), Vol .7 No.2 (Oktober 2017), <https://microskill.ac.id>, diunduh pada 13 maret 2020.

¹⁴ Maulita dkk, ‘ Analisis Pengaruh Beban Usaha Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Perusahaan’ , (*Politeknik Negri Samarinda*), <https://jurnal.wicida.ac.id>, diunduh pada 13 maret 2020.

¹⁵Heryanti Yuliana ‘ pengaruh jumlah pendapatan hasil investasi dan pendapatan underwriting terhadap laba bersih’ (skripsi UIN Sunan Gunung Jati), <https://diblig.uinsgd.ac.id>, diunduh pada tanggal 13 maret 2020.

pendapatan underwriting yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih sebesar 3,7%. Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan dan pendapatan hasil investasi dan pendapatan underwriting terhadap laba bersih sebesar 26,9% dan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain dipenelitian lain.

Kesimpulan dari beberapa penelitian diatas secara rinci menunjukkan bahwa Pendapatan dan beban tidak bisa di lepaskan, di mana pendapatan adalah hasil dari kegiatan oprasional yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang di keluarkan untuk memperoleh pendapatan yang di harapkan oleh perusahaan. Salah satunya yaitu laba bersih, yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk meninjau lebih dalam tentang pendapatan investasi dan beban usaha terhadap laba bersih. Oleh karena itu, menarik dilakukan penelitian guna mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan Investasi dan Beban Usaha terhadap Laba Bersih

Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2014-2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan di jadikan beberapa bahan penelitian Yaitu Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Beban Usaha Terhadap Laba Bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2019.

C. Batasan masalah

Luasnya permasalahan yang akan di bahas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkupnya agar penelitian menjadi lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian serta dapat mempermudah proses analisa itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu, mencakup Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Beban Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT asuransi jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2019).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan investasi dan beban usaha terhadap laba bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2019?
2. Berapa besar pengaruh dari pendapatan investasi dan beban usaha terhadap laba bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan investasi dan beban usaha terhadap laba bersih .
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan investasi dan beban usaha terhadap laba bersih.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Akademik

- a) Sebagai bahan kajian dan memberikan sumbangan secara konseptual, khususnya mengenai laba bersih.
- b) Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut bagi kalangan akademisi maupun para peneliti yang berminat terhadap studi laba bersih.

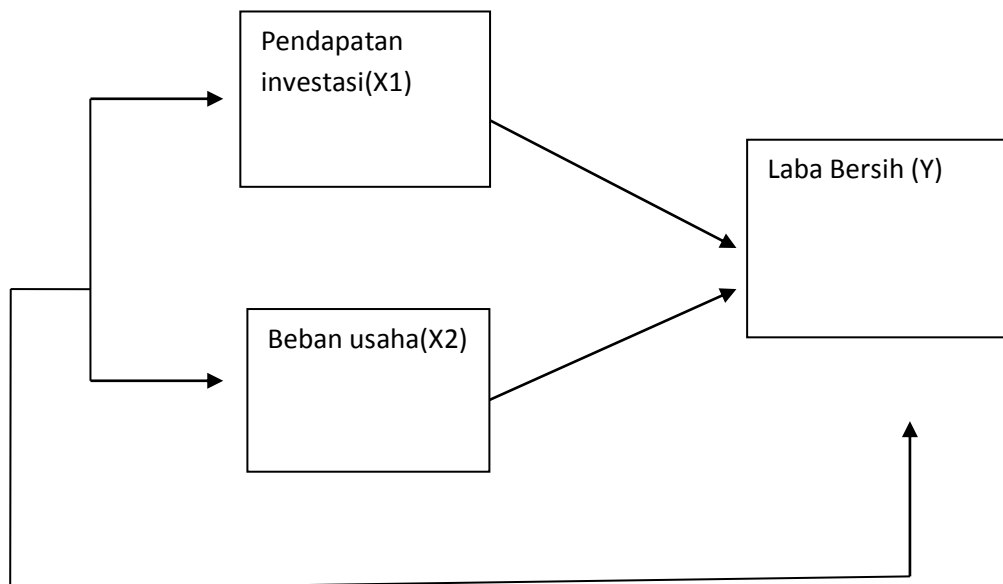
2. Manfaat Praktis

- a) Memperluas cakrawala pandangan seorang mahasiswa terhadap berbagai pokok permasalahan yang terdapat pada dunia kerja khususnya di laba bersih.
- b) Bagi para peneliti, penelitian ini bisa diharapkan membantu seorang pemimpin perusahaan dalam menentukan kebijakan.

G. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui masalah yang dibahas perlu adanya kerangka pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu peneliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Laba bersih atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Setiap pendapatan akan berpengaruh pada laba perusahaan, sebab laba merupakan selisih pendapatan dikurangi beban, maka semakin besar pendapatan maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan bahwa, Pendapatan dan beban tidak bisa di lepaskan, di mana pendapatan adalah hasil dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan, sedangkan

beban adalah biaya yang di keluarkan untuk memperoleh pendapatan yang di harapkan oleh perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini tertuang dalam lima bagian yang tersusun dalam bab-bab yang mana satu sama lain berkaitan, dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Agar dapat memberikan gambaran secara garis besarnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEOROTIS

Bab ini membahas tentang penegertian definisi asuransi syariah, , pengertian investasi, pengertian beban usaha, pengertian laba, hubungan antar variabel, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknis analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dengan gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, analisis data, dan interpretasi hasil sesuai teknik analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan/atau ringkasan dari hasil analisa yang telah diteliti. Saran dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian serta dapat ditunjukkan kepada pengambilan kebijakan.